

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil dan Organisasi SMP Daarunnajah Jawilan

SMP Daarunnajah Jawilan di dirikan pada tahun 2013 hadir dengan konsep berdirinya pendidikan islam yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar desa pasirbuyut. Profil SMP Daarunnajah Jawilan:

Nama Sekolah : Daarunnajah Jawilan

Nama Ketua : Thoharudin, S.Pd

Alamat : Jl. Babakan Jaya Kp. Pasirlame

RT/RW 013/014

Desa : Pasirbuyut

Kecamatan : Jawilan

Kabupaten : Serang-Banten

Tahun berdiri : 2013

NPSN : 69786874

Status : Swasta

Akreditasi : C/70

SMP Daarunnajah memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dan dipilih oleh masyarakat yang diwujudkan dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

2. Visi, Misi, Tujuan SMP Daarunnajah Jawilan

Visi:

“Mewujudkan warga sekolah berilmu, cerdas, terampil, bertakwa dan berakhlakul karimah.”

Misi:

- a. Beriman, bertaqwa, berakhlakul mu'lima
- b. Membangun budaya gemar membaca
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan komunikatif
- e. Mengupayakan pemanfaatan sumber daya

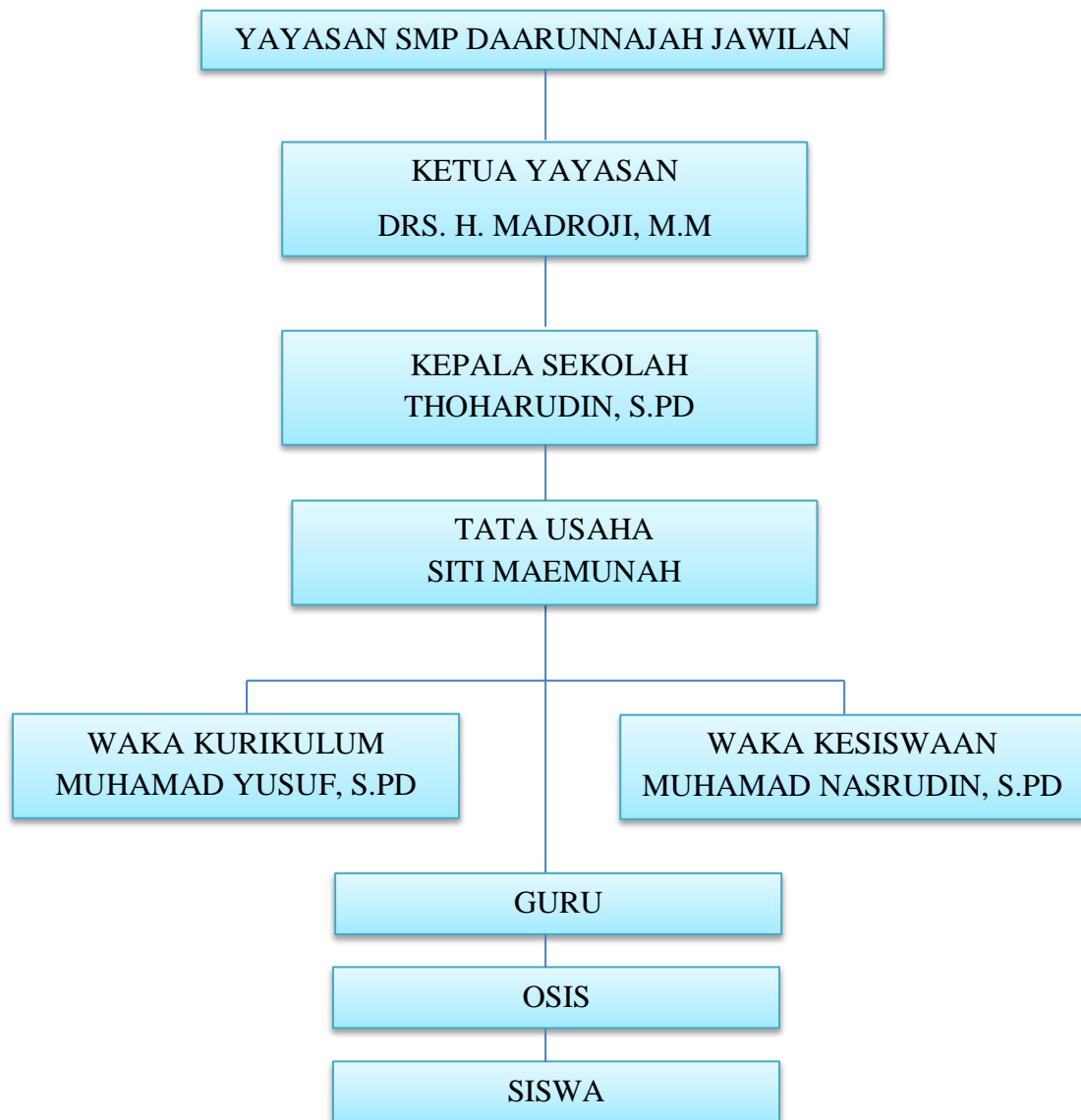
Tujuan

- 1) Terpenuhi perangkat pembelajaran untuk semua mutu pelajaran
- 2) Terwujudnya budaya gemar membaca
- 3) Terwujudnya peningkatan prestasi akademik dan non akademi

3. Organisasi SMP Daarunnajah Jawilan

Adapun susunan organisasi SMP Daarunnajah Jawilan dimulai dari ketua Yayasan yaitu Bapak Drs. H. Madroji, MM karna SMP Daarunnajah berasal dari Yayasan. Bapak Thoharudin, S.Pd sebagai kepala sekolah, Bapak Muhamad Yusuf, S.Pd sebagai wakil bidang kurikulum, Bapak Muhamad Nasrudin, S.Pd sebagai wakil bidang kesiswaan, Ibu Siti Maemunah sebagai tata usaha, dilanjutkan dengan guru, osis dan siswa. Adapun susunannya bisa dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi SMP Daarunnajah Jawilan**4. Keadaan Guru SMP Daarunnajah Jawilan**

Adapun tenaga pendidik SMP Daarunnajah Jawilan yang terdiri dari guru mata pelajaran, tata usaha dan wali kelas. Adapun data jumlah guru mata pelajaran terdiri dari 8 orang, yaitu: 3 laki-laki dan 5 perempuan,

4 orang sudah berpendidikan S1 dan yang lainnya sedang proses pendidikan S1. Bidang tata usaha SMP Daarunnajah Jawilan ada 1 orang dan masih menempuh pendidikan sarjana.

Tabel 4.2

Data Guru dan Pegawai

Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Thoharudin, S.Pd	Kepala Sekolah	Penjaskes
2.	Muhamad Yusuf, S.Pd	Waka Kurikulum	IPS & PKn
3.	Muhamad Nasrudin, S.Pd	Waka Kesiswaan	BTQ
4.	Sini Rohimah	Guru	Matematika & Seni Budaya
5.	Lili Herawati, S.Pd	Guru	IPA & Prakarya
6.	Siti Maemunah	Tata Usaha	-
7.	Kurniasih	Guru	Bahasa Indonesia & Mahfudzot
8.	Lailan Faridah	Guru	Bahasa Inggris & PAI

5. Keadaan Siswa SMP Daarunnajah Jawilan

Siswa merupakan salah satu syarat berdirinya sekolah dan memiliki peran yang begitu penting untuk sekolah dan guru. Tanpa adanya siswa guru tidak bisa mengajar, tidak bisa dikatakan sekolah jika tidak ada yang namanya siswa. SMP Daarunnajah memiliki 88 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Siswa kelas VII terdapat 1 kelas. Siswa kelas VIII terdapat 1 kelas. Siswa kelas IX terdapat 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3**Data Siswa SMP Daarunnajah Jawilan Kelas VII****Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII (Tujuh)	15	20	35

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VII terdapat 1 kelas dengan jumlah siswa laki-laki 15 siswa dan jumlah siswa perempuan 20 siswa. Total keseluruhan terdapat 35 siswa.

Tabel 4.4**Data Siswa SMP Daarunnajah Jawilan Kelas VIII****Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII (Delapan)	6	6	12

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VIII terdapat 1 kelas dengan jumlah siswa laki-laki 6 siswa dan jumlah siswa perempuan 6 siswa. Total keseluruhan terdapat 12 siswa.

Tabel 4.5**Data Siswa SMP Daarunnajah Jawilan Kelas IX A****Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX A (Sembilan A)	10	11	21

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IX A dengan jumlah siswa laki-laki 10 siswa dan jumlah siswa perempuan 11 siswa. Total keseluruhan terdapat 21 siswa.

Tabel 4.6

Data Siswa SMP Daarunnajah Jawilan Kelas IX B

Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX B (Sembilan B)	10	10	20

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IX B dengan jumlah siswa laki-laki 10 siswa dan jumlah siswa perempuan 10 siswa. Total keseluruhan terdapat 20 siswa.

6. Sarana dan Prasarana di SMP Daarunnajah Jawilan

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Daarunnajah Jawilan ada namun kurang memadai. Dengan kondisi sekarang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara daring sehingga menjadikan sarana dan prasarana tidak terpakai karena tidak ada yang mengurusnya. Sarana yang ada di SMP Daarunnajah yaitu mushola, ruang guru, wc, tempat wudhu, dan lapangan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

SMP Daarunnajah adalah sekolah yang berada ditengah masyarakat desa pasirbuyut dengan konsep pendidikan islam. Perencanaan program evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah sudah ada dan sudah menjadi agenda rutin setiap tahun atau per tiga bulan sekali. Dan untuk perencanaan

program dimasa pandemi ini SMP Daarunnajah Jawilan memiliki program evaluasi yaitu bagaimana cara belajar, memberi materi kepada peseserta didik. Adapun hal-hal yang penulis sajikan dalam hasil penelitian ini adalah evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan profesional kerja pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan, pembahasan ini meliputi: perencanaan program evaluasi kinerja guru pada masa pandemi covid-19, pelaksanaan evaluasi kinerja guru, masalah dalam kegiatan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru profesional, cara mengatasi masalah evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan profesional kerja, dan hasil dari pelaksanaan evaluasi kinerja guru.

1. Perencanaan Program Evaluasi Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan

Terkait dengan program evaluasi kinerja maka diperlukan adanya perencanaan guna mempersiapkan apa saja yang perlu dibahas saat evaluasi kinerja dilaksanakan. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Thoharudin sebagai kepala sekolah SMP Daarunnajah Jawilan bahwa;

SMP Daarunnajah sudah memiliki program evaluasi kinerja sejak saya menjabat sebagai kepala sekolah, dan evaluasi kinerja guru itu sudah menjadi agenda rutin. Salah satu program evaluasi kinerjanya yaitu membahas tentang hasil belajar siswa disemester satu yang dilaksanakan dengan sistem daring dengan melihat sekolah SMP Daarunnajah berada di pedesaan. Dan selama pandemi ini sekolah sudah mempunyai program evaluasi dan sudah dilaksanakan.¹

¹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

Pernyataan diatas sesuai dengan pemaparan dari bapak Nasrudin sebagai wakil bidang kesiswaan terkait dengan perencanaan program evaluasi kinerja pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan;

Perencanaan sudah pasti ada dan sebagai langkah awal untuk melakukan sebuah kegiatan. Biasanya tiga bulan sekali kita adakan evaluasi, walaupun tidak dengan semua guru, tapi saya langsung laporan kepada kepala sekolah tindak lanjutnya seperti apa jika ada masalah di sekolah dengan siswa terutama saya, langsung saya laporan kepada sekolah disitu dikumpulkan setiap masalah kemudian dicari solusinya dan dibahas saat evaluasi kinerja guru.²

Pemaparan diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Lili Herawati sebagai guru prakarya SMP Daarunnajah Jawilan menyatakan bahwa:

Program evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah berjalan dengan baik, dan rutin dilaksanakan. Dan selama pandemi ini kami sudah memiliki program yang dibahas saat evaluasi kinerja yaitu bagaimana cara mengajar, memberi materi kepada siswa dan diadakannya kunjungan ke rumah-rumah siswa. Awalnya kunjungan ini dilaksanakan hanya satu hari dalam seminggu yaitu pada hari sabtu, untuk bulan february setelah UTS di minggu ke empat di rubah waktu kunjungannya menjadi dua hari yaitu pada hari senin dan hari kamis. Dan ini salah satu program evaluasi kita.³

Pernyataan diatas dikuatkan oleh waksek bidang kesiswaan menyatakan bahwa;

Mengadakan kunjungan siswa ataupun siswa yang tidak memiliki *gadget* kita sudah sediakan buku-buku paket silahkan ambil ke sekolah, terus juga dipelajari di rumah, jika tidak mengerti ketika ada kunjungan ke rumah silahkan tanyakan itu khusus yang tidak menggunakan *gadget*. Kalau yang menggunakan *gadget* silahkan

² Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

³ Wawancara Dengan Guru Prakarya SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

langsung telpon, *chat*, atau *video call*. Biasanya dilaksanakan pada hari kamis.⁴

Selain waksek dan guru prakarya menyatakan bahwa SMP

Daarunnajah Jawilan memiliki program kunjungan ke rumah-rumah siswa

guru bahasa Inggris pun menyatakan hal demikian bahwa;

SMP Daarunnajah Jawilan memiliki program kunjungan ke rumah-rumah siswa. Jadi setiap guru mengunjungi siswa di rumahnya sesuai dengan yang sudah di *briefing*. Misalnya guru A mengunjungi kampung paneresan, berarti guru itu fokus ke murid yang ada di paneresan untuk guru yang lain juga sama seperti itu.⁵

Guru bahasa Indonesia SMP Daarunnajah Jawilan menyatakan

bahwa;

Untuk program evaluasi kinerja guru pada masa pandemi di SMP Daarunnajah sudah ada dan sudah dilaksanakan pada bulan Januari kemarin dan berjalan dengan baik. Program evaluasi kinerja guru menjadi agenda rutin di SMP Daarunnajah.⁶

Wawancara dengan informan ke lima yaitu Ibu Lailan Faridah

sebagai guru Bahasa Inggris di SMP Daarunnajah Jawilan menyatakan

bahwa;

Untuk perencanaan program pasti ada, karena saya guru baru di Daarunnajah jadi belum begitu tau apa saja programnya. Tapi selama pandemi saya selalu ikut evaluasi. Sebenarnya buat kinerja evaluasi itu susah ya sebenarnya mah, apalagi di masa pandemi ini, cuman kita optimalkan untuk di Daarunnajah itu kita fasilitasi anak dulu baru ke guru gitu sih. Salah satu perencanaan programnya itu mengadakan kunjungan ke rumah-rumah siswa.⁷

⁴ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

⁵ Wawancara Dengan Guru Bahasa Inggris SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 5 April 2021

⁶ Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

⁷ Wawancara Dengan Guru Bahasa Inggris SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 5 April 2021

Kesimpulan dari kelima pendapat diatas bahwa perencanaan program evaluasi kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan sudah ada berjalan dengan baik dan sudah terlaksana. Diantara program evaluasi kinerjanya yaitu membahas hasil belajar siswa, cara guru menyampaikan materi kepada siswa dan kunjungan ke rumah-rumah siswa yang awalnya dilaksanakan satu kali dalam seminggu namun sekarang dilaksanakan duakali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan hari kami.

2. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan

Setelah membuat perencanaan program evaluasi kinerja guru tentu ada pelaksanaan evaluasi kinerja guru. Dalam pelaksanaanya tentu ada mekanisme dan kurun waktu pelaksanaan, terutama pada masa pandemi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara daring dan evaluasi harus tetap dilaksanakan agar guru-guru mengetahui apa saja yang perlu tingkatkan dalam pembelajaran terutama dengan sistem daring. Kepala sekolah menjelaskan bahwa:

Evaluasi kinerja dilaksanakan perenam bulan sekali, persemester kita selalu melakukan evaluasi, tapi kalau memang ada *problem* kita lakukan evaluasi. Yah sebenarnya *pleksibel* waktunya, kalau memang ada *probelm* kita lakukan evaluasi. Dan selama pandemi ini kita sudah melaksanakan evaluasi karna memang banyak kendala, dan dilaksanakannya secara *offline*.⁸

Pernyataan ini sesuai dengan pemaparan bapak Nasrudin sebagai wakil bidang kesiswaan yaitu:

⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

Selama pandemi sudah melaksanakan evaluasi yaitu pada bulan Januari. Evaluasi biasanya dilaksanakan persemester atau dilaksanakan sesuai kebutuhan. Jika ada sesuatu yang perlu dievaluasi maka kita segera mengadakan evaluasi tersebut. Evaluasi sangat penting dilaksanakan karena kenapa? kalau kita melakukan sesuatu tanpa evaluasi itu hasilnya nol karena kenapa karena dengan evaluasi kita tahu dimana letak kekurangan terus dimana letak yang harus kita perbaiki itulah yang dievaluasi. Dengan evaluasi, evaluasi itu untuk meningkatkan baik dari segi keprofesionalan, kemampuan, pengetahuan, itu dievaluasi hasil akan jauh lebih baik.⁹

Berikutnya adalah hasil wawancara dengan Ibu Lili Herawati sebagai guru prakarya menyatakan bahwa;

Evaluasi kinerja dilaksanakan per tiga bulan sekali atau persemester. Dan yang menyampaikan evaluasi itu kepala sekolah, kesiswaan dan kurikulum. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan seperti biasa ada pertemuan di sekolah tidak *online* tapi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan.¹⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Nia sebagai guru bahasa Indonesia. SMP Daarunnajah sudah melaksanakan evaluasi kinerja selama pandemi ini tepatnya bulan Januari kemarin. Dan yang menyampaikan evaluasi tentu kepala sekolah. Tapi selain kepala sekolah ada juga pak nas sebagai wakil bidang kesiswaan.¹¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Lailan Faridah sebagai guru bahasa Inggris di SMP Daarunnajah Jawilan menyatakan bahwa; Selama pandemi Daarunnajah sering benget mengadakan evaluasi dan berjalan dengan baik. Dan alhamdulillah semua guru hadir saat evaluasi.¹²

⁹ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

¹⁰ Wawancara Dengan Guru Prakarya SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

¹¹ Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 2021

¹² Wawancara Dengan Guru Bahasa Inggris SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 5 April 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan dilaksanakan pertiga bulan sekali atau persemester dan bisa juga dilaksanakan secara *fleksibel* sesuai dengan kebutuhan. Yang menyampaikan evaluasi yaitu kepala sekolah dan dibantu oleh wakil bidang kesiswaan atau kurikulum. SMP Daarunnajah Jawilan melakukan evaluasi secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

3. Masalah Dalam Melaksanakan Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Profesional Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan tentu memiliki kendala atau masalah dalam melaksanakannya, sama halnya dengan pelaksanaan evaluasi kinerja guru untuk meningkatkan profesional kerja, terutama pada masa pandemi tentu memiliki masalah. Masalah tidak untuk dihindari tapi untuk dihadapi, dan sebagai orang yang akan melaksanakan evaluasi kinerja tentu harus mengetahui masalah tersebut guna meminimalisir masalah-masalah lain. Kepala sekolah menjelaskan masalah dalam melaksanakan evaluasi kinerja guru terutama untuk meningkatkan kompetensi guru profesional bahwa;

Yang perlu ditingkatkan guru SMP Daarunnajah ini yaitu dari SDM-nya. Soalnya kenapa SDM, karena persiapan dari guru memang belum siap karna harus beralih dari yang memang tatap muka ke daring. Karna memang SDM dikita mayoritas guru juga siswanya, bukan hanya gurunya yah siswanya juga belum siap karna memang secara daring keterbatasan di sekolah kita mayoritas

siswa juga tidak punya *handphone*, jaringan internet yang kurang bagus. Paling kita kuota dari pemerintah juga terbatas yang didapat. Selain dari SDM peningkatan IPTEK juga perlu, agar kompetensi bapak ibu dewan guru terus bertambah kompetensinya. Jelas perlu karna bagi bapak dan ibu guru kita disini juga tidak puas dengan kemampuan IPTEK nya yang sekarang yah. Saya sering memotivasi bapak ibu dewan guru biar jangan puas meskipun usianya tidak lagi melineal. Apalagi IPTEK kan kondisi zaman menuntut agar bapak ibu berinovasi.¹³

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Nasrudin sebagai wakil bidang kesiswaan SMP Daarunnajah Jawilan mengatakan:

Kalau untuk masalah dalam melaksanakan evaluasi kinerja guru yah paling seputar guru yang tidak hadir semua, jadi ada tugas tambahan untuk kita memberikan informasi atau hasil dari pelaksanaan evaluasi itu jadi pekerjaan dua kali yah. Kalau untuk meningkatkan kompetensi guru biasanya kita mengadakan kaya seminar-seminar atau *workshop*, pelatihan-pelatihan untuk guru-guru dibidang IPTEK kita kerjasama, bukan berarti menggurui tapi dimananya nih gak bisa kita *shareing* intinya kita sering *shareing*.¹⁴

Berikutnya hasil wawancara dengan Ibu Lili Herawati sebagai guru prakarya di SMP Daarunnajah Jawilan mengatakan bahwa;

Kalau misalkan masalah pasti ada yah. terutama dari IPTEK yah, dari kuota juga. Kalau menurut saya karna sekarang zamannya teknologi yah berarti guru terutama yang di Daarunnajah harus lebih meningkatkan tentang IPTEK-nya lagi. Dan untuk meningkatkan komptensi guru sendiri terutama sekarang belajarnya daring yang pastinya di teknologinya. Harus bisa menggunakan berbagai aplikasi, kaya *classroom*, *zoom meeting*. Yang pasti guru harus mau belajar untuk meningkatkan kompetensinya.¹⁵

Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Nia sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Daarunnajah Jawilan;

¹³ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

¹⁴ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

¹⁵ Wawancara Dengan Guru Prakarya SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

Mungkin yang sering kita bahas saat evaluasi itu model pembelajarannya, karna sistem sekarang sangat berbeda. Apalagi untuk menyampaikan materi keanak-anaknya itu agak sulit yah, apalagi *online* kaya sekarang yah. Yah itu masalah dalam evaluasi kinerja guru sih kalau menurut saya jadi kita sebagai guru tentu harus ada peningkatan agar anak-anak paham apa yang disampaikan oleh bapak ibu gurunya. Dan untuk meningkatkan kompetensi guru pada masa pandemi tentu dengan terus belajar, belajar dan belajar. Dengan belajar kita akan tau dan bisa.¹⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Lailan sebagai guru

Bahasa Inggris di SMP Daarunnajah Jawilan:

Sebenarnya masalahnya itu yang pertama memang karna kita dimasa pandemi ini yah kaya sakit sedikit aja jangan keluar dulu dimasa pandemi ini. Itu aja sih masalahnya. Tapi di sisi lain karna memang guru-guru rumahnya pada deket juga jadi gampang untuk melakukan evaluasi. Kalau untuk meningkatkan kompetensi guru profesional apalagi dimasa pandemi yah kita sebagai guru harus paham peraturan-peraturan baru agar bisa mengajar sesuai kebijakan yang sudah dibuat oleh pemerintah maupun sekolah. Kita melakukan evaluasi dengan offline tapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.¹⁷

Kesimpulan dari hasil wawancara peneliti dengan informan terkait masalah dalam melaksanakan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru profesional pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan yang pertama dari Sumber Daya Manusia (SDM) atau guru-gurunya. Menurut kepala sekolah SDM di Daarunnajah baik dari guru maupun siswanya belum siap menerima pembelajaran secara daring, karena banyak kendala diantaranya siswa yang tidak memiliki *handphone*, jaringan yang kurang baik, dan harus punya kuota. Untuk masalah kedua yaitu guru harus terus belajar di bidang IPTEK karena pembelajaran pada

¹⁶ Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 5 April 2021

¹⁷ Wawancara Dengan Guru Bahasa Inggris SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 5 April 2021

zaman sekarang lebih ke teknologi dan guru di SMP Daarunnajah Jawilan berusaha untuk terus meningkatkan pengetahuannya tentang teknologi dengan cara mengikuti *workshop* atau *shareing* dengan guru yang lebih paham terkait hal tersebut. Dan masalah yang lainnya hanya pada kehadiran guru saat evaluasi. Jika ada guru yang tidak hadir saat evaluasi tentu akan ada tugas tambahan bagi guru atau kepala sekolah untuk menyampaikan ulang hasil dari evaluasi tersebut agar semua guru paham dan bekerja secara profesional sesuai dengan yang sudah disepakati saat evaluasi.

4. Mengatasi Masalah Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Profesional Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja tidak lepas dari yang namanya masalah, baik itu dari manajemen waktunya atau dari sumber daya manusianya, yang pasti setiap masalah pasti ada solusi untuk mengatasinya. Kepala sekolah atau guru-guru harus betul-betul tahu bagaimana cara mengatasi masalah evaluasi kinerja guru terutama untuk meningkatkan profesional kerja. Kepala sekolah menjelaskan cara mengatasi masalah dalam evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah Jawilan yaitu:

Dengan *workshop*, terus bimbingan teknis terus juga bapak ibu dewan guru juga ada KKG, kita dukung dengan pemberian transport, yah paling seperti itulah dukungan dari kepala sekolah dan bekerja sama dengan pihak-pihak lainnya. Selain kepala sekolah ada juga kontribusi dari yang lain terkait dengan cara mengatasi masalah evaluasi kinerja. Struktural yah ada wakasek,

jelas juga kontribusi yayasan yah juga ada, karna kita dari yayasan.¹⁸

Hasil wawancara dengan wakil bidang kesiswaan SMP

Daarunnajah Jawilan menyatakan bahwa;

Untuk mengatasi masalah evaluasi kinerja guru terutama untuk meningkatkan profesional kerja biasanya guru-guru yang tidak hadir saat evaluasi karna izin sakit atau ada kepentingan lain di berikan informasi atau hasil dari evaluasi tersebut oleh kepala sekolah atau guru-guru yang hadir saat evaluasi agar semua guru memahami hasil dari evaluasi itu.¹⁹

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Lili Herawati sebagai guru prakarya di SMP Daarunnajah Jawilan mengatakan bahwa;

Untuk mengatasi masalah evaluasi kinerja menurut saya sebagai guru yah dengan memberikan contoh terbaik. Contohnya dengan selalu hadir saat evaluasi, mencatatat hasil dari evaluasi, mengaplikasikan hasil dari evaluasi pada KBM ataupun yang lainnya. Bisa dikatakan juga guru yang profesional adalah guru yang mampu mengikuti setiap agenda atau kegiatan yang diadakan oleh sekolah yang menjadi tanggung jawab kita sebagai pendidik tanpa terkecuali. Tapi yang lebih paham untuk mengatasi masalah evaluasi kinerja terutama untuk meningkatkan profesional kerja yah kepala sekolah. Karna pasti beliau akan memberikan yang terbaik untuk sekolah. Itu pendapat saya, mungkin pendapat guru-guru lain berbeda.²⁰

Dilanjutkan wawancara dengan Ibu Nia sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Daarunnajah Jawilan yang masih membahas mengatasi masalah evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan profesional kerja pada masa pandemi covid-19.

¹⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

¹⁹ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

²⁰ Wawancara Dengan Guru Prakarya SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

Mengatasi masalah evaluasi kinerja kalau menurut saya dengan cara evaluasi lagi tapi sifatnya tidak formal kaya ngobrol biasa aja dengan guru-guru tapi tujuannya itu agar permasalahan yang ada pada saat evaluasi tidak terjadi lagi di evaluasi yang akan datang.²¹

Dan wawancara terkakhir dengan Ibu Lailan sebagai guru Bahasa Inggris di SMP Daarunnajah Jawilan

Mengatasi masalah dimasa pandemi untuk meningkatkan profesional kerja menurut saya simpel sih. Sebenarnya butuh kerjasama dan kekeluargaan aja sih. Saling kerja sama antara guru yang lain sama anak muridnya, saling mengerti aja sama guru-guru yang lain.²²

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masing-masing guru memiliki cara tersendiri dalam mengatasi masalah evaluasi kinerja guru terutama untuk meningkatkan profesional kerja pada masa pandemi covid-19. Dengan cara mengadakan evaluasi lagi namun sifatnya tidak formal, kerja sama antar guru, mencatat hasil evaluasi agar tidak lupa, memberikan informasi atau hasil dari evaluasi kepada guru yang tidak mengikuti evaluasi. Namun kepala sekolah memiliki program yaitu dengan cara *workshop*, terus bimbingan teknis bapak ibu dewan guru juga ada KKG. Selain itu ada juga kontribusi dari yayasan.

5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan

²¹ Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

²² Wawancara Dengan Guru Bahasa Inggris SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 5 April 2021

Setiap ada perencanaan, pelaksanaan dalam sebuah kegiatan atau program tentu diakhir ada hasil yang ingin dicapai. Hasil pelaksanaan kegiatan evaluasi tentu akan memberi perubahan kepada guru baik itu dari diri pribadinya atau dari cara mengajarnya. Kepala sekolah menyatakan bahwa;

Minimal bapak ibu dewan guru hasilnya ada peningkatan lah kompetensinya dalam evaluasi kinerja ini. Saya yakin kalau secara dilihat pasti ada perubahannya, cuman kembali ke bapak ibu guru nya kalau mau dari hati mengajar anak, saya yakin, saya sering bicara ke guru-guru mengajar anak itu dari hati sehingga timbulah hasil yang memang dari hati juga, keprofesionalannya dari hati terus jangan sampe hasil dari evaluasi ini menjadi hanya ukuran itu saja ukuran bahwa kompetensi guru dari situ saja.²³

Sejalan dengan hal tersebut juga di sampaikan oleh wakasek bidang kesiswaan bahwa; Setelah dilaksanakannya evaluasi alhamdulillah ada perubahan, IPTEK nya sudah mulai meningkat yang tadinya tidak paham menjadi paham, yang tidak bisa menjadi bisa dan menjadi lebih aktif lagi.²⁴ Hasil wawancara diatas diperkuat oleh Ibu Lili Herawati sebagai guru prakarya di SMP Daarunnajah Jawilan menyatakan bahwa;

Salah satu tujuan dari evaluasi pasti adanya hasil yang ingin dicapai. Hasil dari evaluasi kinerja ini tentu ada perubahan baik dari segi mengajarnya, dari bidang IPTEK juag ada, memberikan materi kepada siswa. Kalau memang tidak ada peningkatan mau dibawa kemana sekolahnya.²⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nia sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Daarunnajah Jawilan;

²³ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

²⁴ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

²⁵ Wawancara Dengan Guru Prakarya SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

Lebih meningkat lagi dari kinerja gurunya, penyampaian materinya apalagi sekarang kan belajarnya *online* dengan metode baru, yang pasti guru harus siap akan hal itu. Evaluasi menghasilkn pemahaman baru untuk kita sebagai guru.²⁶

Pendapat selanjutnya dari Ibu Lailan sebagai guru Bahasa Inggris di SMP Daarunnajah Jawilan

Banyak sih yang dicapai seperti peraturan disekolah juga itu hasil yang dicapai apalagi di masa pandemi ini kan peraturan banyak yang di rubah-rubah juga. Pemahaman guru-guru megajar *online* karna emang pertama kali yah. Biasanya kan belajar tatap muka. Meskipun Daarunnajah sekolahnya ada diperkampungan, tapi tetap kita mengkikuti peraturan yang berlaku.²⁷

Peneliti menyimpulkan hasil pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah Jawilan pada masa pandemi covid-19 bahwa setiap ada proses pasti ada hasil. Dan hasil dari evaluasi tersebut guru-guru ada peningkatan dari kinerja mengajarnya, kompetensinya, memahami metode pembelajarannya dan mampu memahami kebijakan-kebijakan baru baik dari pemerintah maupun dari sekolah terkait dengan sistem belajar pada masa pandemi covid-19. Kepala sekolah mengatakan seorang guru harus mengajar anak itu dari hati sehingga timbulah hasil yang memang dari hati juga, keprofesionalannya dari hati, terus jangan sampe hasil dari evaluasi ini menjadi hanya ukuran itu saja, ukuran bahwa kompetensi guru dari situ saja. Meningkatkan kualitas diri, mengembangkan kemampuan, dan menambah wawasan tentu sangat diharapkan dan diinginkan oleh sekolah.

²⁶ Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Daarunnajah Jawilan padatgl 29 Maret 2021

²⁷ Wawancara Dengan Guru Bahasa Inggris SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 5 April 2021

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Profesional Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan sudah berjalan dengan baik, dan selama pandemi sekolah sudah melaksanakan evaluasi kinerja karna banyak yang perlu dibahas terutama terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan keterbatasan beberapa siswa tidak memiliki *handphone*, jaringan yang kurang baik. Dan akhirnya sekolah memiliki program untuk siswa agar mereka tetap bisa belajar meskipun tidak memiliki *handphone*.

Pemabahsan hasil penelitian ini terdiri dari perencanaan program evaluasi kinerja pada masa pandemi covid-19, pelaksanaan evaluasi kinerja guru, masalah dalam melaksanakan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru profesional pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan, mengatasi masalah evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan profesional kerja pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunajah Jawilan, dan hasil pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja guru.

Perencanaan program dari evaluasi kinerja guru. Menurut Suryapermana perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁸ Menurut Harjali perencanaan sebagian besar adalah sebuah aktivitas kognitif yang menyangkut pemrosesan informasi, menganalisis, dan memutuskan.²⁹ Hal ini diperkuat oleh

²⁸ Nana Surya Permana, *Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran*, Tsarwah (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*), Vol. 1 No. 2 (Juli-Desember) 2016, 29.

²⁹ Harjali, *Implementasi Evaluasi Kinerja Guru di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo*, Nadwa. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, April 2016. 86.

pendapat Nugroho yang menyatakan bahwa perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan dan strategi yang akan digunakan, sumber daya apa yang dibutuhkan, kerangka waktu dan menentukan cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁰

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan program evaluasi kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan sudah memiliki program evaluasi kinerja dan itu sudah menjadi agenda rutin persemester atau pertiga bulan sekali dan bisa menjadi *fleksibel* apabila ada hal yang perlu dibahas secara cepat. Program selanjutnya membahas tentang bagaimana cara mengajar, memberi materi kepada siswa dan diadakannya kunjungan ke rumah-rumah siswa. Program kunjungan ke rumah-rumah siswa telah disepakati dan disanggupi oleh kepala sekolah dan seluruh guru.

Program kunjungan ke rumah-rumah siswa pada awalnya dilaksanakan hanya satu kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu, namun dirasa kurang efektif dengan jumlah siswa yang banyak akhirnya kunjungan dirubah menjadi dua hari dalam seminggu yaitu pada hari senin dan hari kamis. Karna rumah siswa dan guru-guru SMP Daarunnajah Jawilan hampir semuanya di Desa Pasirbuyut untuk teknik pelaksanaannya guru-guru dibagi perkampung untuk mengunjungi rumah-rumah siswa.

³⁰ Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, publik dan Nirlaba*, (Malang: UB Press, 2017), 38.

Misalkan dua guru ditugaskan di kampung paneresan, dua guru ditugaskan di kampung sadea dan seterusnya untuk membantu anak belajar atau hanya sekedar bersilaturahmi dengan orang tua terkait dengan anak yang belajar di rumah. Setelah dibuatnya sebuah perencanaan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Harjali mengungkapkan bahwa;

Pada hakekatnya pelaksanaan program evaluasi kinerja merupakan fungsi administrasi yang dilaksanakan agar tugas, fungsi tanggung jawab dan wewenang yang telah diorganisasikan berjalan sesuai dengan kebijakan dan rencan yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan dalam sebuah manajemen adalah aktualisasi perencanaan yang dicanangkan oleh organisasi.³¹

Jadi dalam pelaksanaan evaluasi kinerja menerangkan mengenai bagaimana proses evaluasi kinerja tersebut dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Pelaksanaan evaluasi kinerja memiliki tujuan seperti yang dikemukakan oleh Abas bahwa;

Tujuan dilaksanakannya evaluasi kinerja adalah untuk menyediakan pengetahuan dan keahlian dalam membangun sistem penilaian kinerja dan penerapan sistem imbal jasa, untuk memotivasi pekerja yang berhubungan dengan dukungan dalam meningkatkan kapabilitas dan pertumbuhan.³²

Pelaksanaan evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah Jawilan dilaksanakan perenam bulan sekali atau pertiga bulan sekali. Pelaksanaan evaluasi bersifat *pleksibel*, jika ada *problem* yang perlu untuk dibahas maka pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cepat. Meskipun SMP Daarunnajah Jawilan berlokasi di pedesaan, tempat tinggal siswa dan guru

³¹ Harjali, Implementasi *Evaluasi Kinerja Guru di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo*, Nadwa. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, April 2016. 89.

³² Erjati Abas, *Magnet Kempimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Gramedia), 42.

pun tidak jauh dari sekolah namun tidak menutup kemungkinan covid-19 akan menyebar jika sekolah tetap melakukan pembelajaran tatap muka. Maka dari itu SMP Daarunnajah Jawilan tetap mengikuti kebijakan pemerintah dengan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara *online* dengan keterbatasan siswa yang tidak memiliki *gadget*, sinyal internet yang kurang baik dan kuota internet yang menjadi *problem* orang tua. Namun guru berusaha semaksimal mungkin untuk tetap melaksanakan pembelajaran meskipun dengan keterbatasan yang ada. Evaluasi dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Evaluasi disampaikan oleh kepala sekolah, wakil bidang akademik dan wakil bidang kesiswaan. Wakil bidang kesiswaan SMP Daarunnajah Jawilan mengatakan bahawa;

Kalau kita melakukan sesuatu tanpa evaluasi itu hasilnya nol. Karna kenapa? karna dengan melaksanakan evaluasi kita akan tahu di mana letak kekurangan, terus kita mengetahui letak yang harus kita perbaiki maka itulah yang dievaluasi. Evaluasi itu untuk meningkatkan baik dari segi keprofesionalan, kemampuan maupun pengetahuan, itu semuanya dievaluasi maka hasilnya akan jauh lebih baik.³³

Bisa peneliti simpulkan bahwa evaluasi merupakan bagian terpenting dalam sebuah kegiatan. Tanpa adanya evaluasi kita tidak akan mengetahui letak kekurangan atau kelebihan saat kita bekerja atau melaksanakan sebuah kegiatan. Evaluasi bukan hanya dilaksanakan atau dilakukan oleh organisasi maupun kelompok, tapi evaluasi juga perlu dilakukan oleh diri sendiri atau yang biasa disebut evaluasi diri. Dengan

³³ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021.

evaluasi diri maka kita akan terus bertumbuh dan berkembang karena kita terus memperbaiki kekurangan diri kita agar menjadi lebih baik lagi.

Masalah yang ada atau yang terjadi saat pelaksanaan evaluasi kinerja guru. Masalah yang terjadi saat evaluasi kinerja dilaksanakan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu serius masih diambang batas normal. Dengan adanya masalah kita dituntut untuk bisa mencari solusinya agar masalah tersebut bisa segera terselesaikan dan kita menjadi lebih dewasa. Masalah dalam sebuah organisasi menjadikan anggotanya kuat dan yakin menghadapi dan siap berpikir untuk mencari solusinya.

Masalah dalam pelaksanaan evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah Jawilan dimulai dari Sumber Daya Manusia (SDM)-nya. Seperti yang sudah dibahas diatas bahwa pelaksanaan evaluasi kinerja guru dilaksanakan secara tatap muka karena ada beberapa faktor jika dilaksanakan secara *online* dengan *zoom meeting*. Karna memang Sumber Daya Manusia (SDM) di SMP Daarunnajah belum siap jika evaluasi dilaksanakan secara *online*. Selain dari Sumber Daya Manusia (SDM)-nya masalah lain terutama dalam meningkatkan kompetensi guru pada masa pandemi yaitu dari Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK)-nya perlu ditingkatkan. Karna pada zaman sekarang jika kita tidak mengerti atau jauh tertinggal tentang kemajuam IPTEK terutama guru sebagai pendidik menghadapi siswa-siswa mileneal yang bisa jadi IPTEK-nya lebih pintar dari gurunya maka akan tertinggal oleh zaman. Jika dikaitkan dengan sekarang maka pembelajaran pun sudah dengan *class room*, *google meet*,

zoom meeting, whats app, google form dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi yang dipakai untuk belajar. Maka dari itu kompetensi dibidang IPTEK harus ditingkatkan terutama untuk guru.

Masalah selanjutnya yang terjadi saat pelaksanaan evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah Jawilan yaitu guru yang tidak hadir saat evaluasi dilaksanakan. Ini menjadi tugas tambahan untuk guru dan kepala sekolah karena harus menyampaikan kembali hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan dengan tujuan agar semua guru paham dan tidak ada *miss communication* antar guru. Guru yang tidak hadir saat evaluasi harus tetap mengetahui hasil dari evaluasi tersebut agar sama-sama belajar dan terus meningkatkan kompetensi dirinya.

Mengatasi masalah dalam evaluasi kinerja guru. Mengatasi masalah evaluasi kinerja guru untuk meningkatkan profesional kerja lebih sederhananya yaitu dengan memberikan informasi atau hasil dari evaluasi tersebut kepada guru-guru yang tidak hadir saat evaluasi dilaksanakan agar semua guru dapat memahami hasil dari evaluasi tersebut. Karna hasil dari evaluasi itulah yang nantinya akan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan evaluasi kinerja guru. Ketika hasil dari evaluasi itu dilaksanakan dengan baik oleh semua guru maka bisa dikatakan evaluasi itu berhasil.

Selanjutnya cara mengatasi masalah evaluasi kinerja guru yaitu dengan memberikan contoh terbaik dari diri sendiri. Dengan cara selalu

hadir saat evaluasi, memperhatikan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah saat evaluasi, mencatat hasil dari evaluasi, dan melaksanakan hasil dari evaluasi dalam pembelajaran atau yang lainnya. Dan untuk meningkatkan profesional kerja terutama sebagai guru adalah dengan mengikuti setiap agenda atau kegiatan yang diadakan oleh sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Cara mengatasi masalah evaluasi selain cara yang sudah dibahas diatas bisa juga dengan cara melakukan evaluasi lagi akan tetapi sifatnya tidak formal seperti *shareing-shareing* dengan guru-guru tapi tujuannya itu agar permasalahan yang ada pada saat evaluasi tidak terjadi lagi.

Mengatasi masalah evaluasi kinerja guru untuk meningkatkan profesional kerja butuh kerjasama dan kekeluargaan yang erat. Saling kerjasama antara guru yang satu dengan guru yang lainnya, dan juga kerjasama dengan murid, saling mengerti dan memahami. Yang lebih paham dan berwenang cara mengatasi masalah evaluasi kinerja yaitu kepala sekolah karna pasti kepala sekolah akan memberikan yang terbaik untuk sekolah.

Hasil dari pelaksanaan evaluasi kinerja guru. Hasilnya adalah harapan yang diinginkan setelah berjalan atau terlaksannya sebuah kegiatan. Hasil pelaksanaan evaluasi kinerja guru di SMP Daarunnajah Jawilan adanya peningkatan dari segi pribadinya dan kompetensinya. Adanya perubahan, IPTEK-nya sudah mulai meningkat yang awalnya tidak paham menjadi paham, yang tidak bisa menjadi bisa. Ada

peningkatan dari segi mengajarnya, memberikan materi kepada anak. Evaluasi memberikan pemahaman dan informasi baru untuk guru-guru. Hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan evaluasi kinerja guru tentu berdampak baik untuk sekolah maupun gurunya.

Kepala sekolah SMP Daarunnajah Jawilan memberikan pendapatnya terkait dengan guru profesional bahwa;

guru profesional adalah guru yang mampu berinovasi, kreatif, inovatif. Karena mereka tidak puas dengan hasilnya yang sekarang, dia harus berkreasi terus, berinovasi, terus selalu berkolaborasi dengan ilmu yang dia dapat, dengan semua guru yang ada di sekolah. Bermanfaatlah ilmunya.³⁴

Wakil bidang kesiswaan mengungkapkan bahwa;

guru yang profesional itu bukan guru yang hanya diakui oleh negara tanda kutip jadi PNS atau apa, tidak, tapi kalau menurut saya guru yang profesional adalah guru yang bisa aktif kreatif, inovatif dan bisa menggunakan sesuatu apapun sekecil apapun menjadi media belajar, jadi memanfaatkan sesuatu untuk belajar.³⁵

Waksek menyetujui jika evaluasi kinerja guru menjadi salah satu cara agar guru meningkatkan profesional kerjanya

sangat setuju. Alasannya karena tanpa evaluasi guru ataupun sebuah kegiatan tanpa evaluasi tidak akan diketahui **diaman** letak kekurangan, dan kelemahannya. Dengan evaluasi lah kita bisa mengetahui oh berarti kita harus ditingkatkan dibagian sini nih, contoh bagian media pembelajaran, berarti harus ditingkatkan dengan evaluasi. Sangat penting evaluasi itu.³⁶

³⁴ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021

³⁵ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

³⁶ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Daarunnajah Jawila pada tgl 29 Maret 2021

Kepala sekolah SMP Daarunnajah Jawilan menyetujui jika evaluasi kinerja guru menjadi salah satu cara agar guru bekerja secara profesional dengan alasan sebagai berikut:

Setuju, karna evaluasi itu penting, pentingnya kenapa kita bisa mengukur sampe mana capaian kinerja bapak ibu guru. Rutin kita bahkan ada pengawas pembina sering dilakukan evaluasi kinerja, pengawas pembina yang selalu membimbing kita, evaluasi kinerja dari bapak ibu dewan guru, karna memang kita nanti akan ada hasilnya di akhir yaitu diangka kredit. Bapak ibu dewan guru PKG yang diemban oleh bapak ibu dewan guru juga nanti hasilnya diangka kredit untuk kompetensi bapak ibu dewan guru di kinerjanya oleh pengawas. Itu rutin kita lakukan bahkan pengawas melakukan dalam setahun 2 kali.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja guru memiliki peran penting bagi sekolah dan mampu menjadikan guru bekerja secara profesional dan mampu meningkatkan kompetensinya terutama di bidang IPTEK pada masa pandemi covid-19.

³⁷ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Daarunnajah Jawilan pada tgl 29 Maret 2021